

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa metode multisensori cukup efektif terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan pada peserta didik tunarungu kelas II di SLBN Cicendo. Terdapat peningkatan sebesar 50% sehingga dapat ditafsirkan metode multisensori efektif terhadap peningkatan kemampuan membaca permulaan peserta didik tunarungu kelas II di SLBN Cicendo.

Penerapan metode multisensori dalam intervensi memberikan hasil belajar yang baik, yaitu dengan indikator keberhasilan kemampuan peserta didik dalam membaca permulaan (membaca huruf, suku kata, kata, dan kalimat) meningkat secara signifikan 50% dengan indeks efektivitas sedang. Hal tersebut dikarenakan pelaksanaan intervensi dengan metode multisensori mengutamakan teknik *drill* atau latihan sehingga dapat melatih peserta didik dalam membaca permulaan dengan benar dan jelas. Intervensi tersebut didukung oleh media huruf timbul, flashcard, dan papan tulis sehingga memudahkan peserta didik dalam menghasilkan, mengenali dan memperbaiki pengucapan yang benar dan jelas.

#### **B. Implikasi**

Kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode multisensori efektif digunakan untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan peserta didik tunarungu kelas II di SLBN Cicendo. Secara teoritis metode ini memberikan tambahan wawasan khasanah tentang kemampuan membaca permulaan peserta didik tunarungu dan metode multisensori serta metode multisensori dapat digunakan sebagai metode pembelajaran bagi peserta didik tunarungu dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Secara praktis bagi peserta didik metode ini memberikan pengalaman dan kemudahan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi salah satu upaya untuk mengoptimalkan kemampuan belajar membaca permulaannya. Penelitian ini juga digunakan sebagai tambahan wawasan ilmu pengetahuan dan penggunaan metode

pembelajaran serta pengalaman mengajar secara langsung peserta didik tunarungu yang memiliki kesulitan dalam aspek membaca permulaan.

### **C. Rekomendasi**

Peneliti berharap, penelitian ini dapat menambah wawasan dan saran alternatif dalam pembelajaran membaca permulaan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia bagi peserta didik tunarungu di sekolah, metode ini juga dapat diterapkan secara konsisten dan berulang dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Selain itu penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan maupun perbandingan dalam penerapan metode mutlisensori bagi peneliti selanjutnya dan hasil penelitian ini hanya terbatas pada membaca permulaan (membaca huruf, suku kata, kata dan kalimat) sehingga untuk peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada membaca pemahaman.